

**PERAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM RANGKA PEMBANGUNAN DESA  
DI BANUA SIBOHOU SILIMAEWALI KECAMATAN BAWOLATO KABUPATEN  
NIAS**

***THE ROLE OF COMMUNITY PARTICIPATION IN VILLAGE DEVELOPMENT IN  
BANUA SIBOHOU SILIMAEWALI, BAWOLATO DISTRICT, NIAS REGENCY***

**Neti Ardila Tafonao<sup>1</sup>, Junaidi<sup>2</sup>, Fandi Alfiansyah Siregar<sup>3</sup>**

1) Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Dharmawangsa Medan

2) Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Dharmawangsa Medan

Email : netipku11@gmail.com<sup>1</sup>, fkrebo@gmail.com<sup>2</sup>

***ABSTRAK***

Peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa sangat diperlukan, sebagai bentuk kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat. Namun partisipasi masyarakat masih rendah disebabkan oleh berbagai faktor, baik bersifat structural, kultural, dan ekonomi. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan suatu kebijakan atau program. Partisipasi masyarakat diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan agar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi serta mampu mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran partisipasi masyarakat dalam rangka pembangunan desa di Banua Sibohou Silima Ewali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, data penyajian, pengumpulan data, dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang telah melakukan kegiatan pembangunan masyarakat, tersebut tidak menunda atau mengulur waktu tetapi mereka bekerja sama, bersama-sama untuk mewujudkan dan melakukan perubahan desa mereka untuk tetap maju, berkembang dan meningkatkan kesejahteraan mereka itu sendiri. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Peran masyarakat di Desa Banua Sibohou SilimaEwali mengenai pembangunan, mereka sangat mendukung dan antusias dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Dimana mereka sangat berpartisipasi untuk mendukung segala kegiatan yang terkait dengan desa mereka. Dengan latar belakang mereka yang kurang mendukung tetapi mereka tidak patah semangat dan merasa percaya diri bahwa mereka bisa melakukan dengan bersama-sama, serta gotong royong. Karena bagi mereka itu untuk kebaikan dan kemajuan desa tersebut.

**Kata kunci : Partisipasi dan Pembangunan**

***ABSTRACT***

*The role and involvement of the community in village development is very necessary, as a form of cooperation between the government and the community. However, community participation is still low due to various factors, both structural, cultural, and economic. Community*

*participation in village development is an important aspect that determines the success of a policy or program. Community participation is needed in planning, implementing, and evaluating development so that it is in accordance with the needs and aspirations and is able to improve the welfare of the community. Therefore, researchers want to know how the role of community participation is in the context of village development in Banua Sibohou Silima Ewali. This study uses qualitative research methods. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation as well as data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, data collection, and conclusions. The results of this study indicate that the community that has carried out community development activities does not delay or delay time but they work together, together to realize and make changes to their village to continue to progress, develop and improve their own welfare. The conclusion of the study shows that the role of the community in Banua Sibohou Silima Ewali Village regarding development, they are very supportive and enthusiastic in realizing sustainable development. Where they are very involved in supporting all activities related to their village. With their background that is less supportive but they are not discouraged and feel confident that they can do it together, and work together. Because for them it is for the good and progress of the village.*

**Keywords: Participation and Development**

## **A. PENDAHULUAN**

Secara umum Desa merupakan suatu tempat yang di dalamnya terdapat masyarakat desa yang hidup bersama-sama dan memiliki sistem pemerintahan desa untuk membantu jalannya pemerintahan atau pembangunan desa. Desa merupakan perwakilan dari kesatuan masyarakat lokal terkecil yang sejak dahulu telah ada. Maka dikeluarkanlah Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Desa. Berdasarkan peraturan tersebut, bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan merupakan rangkaian kegiatan atau usaha pemerintah desa dan masyarakat desa untuk mewujudkan perubahan secara terencana dan tersusun dalam rangka mencapai suatu tujuan. Pembangunan desa sangat di perlukan dalam meningkatkan kualitas suatu desa dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini pembagunan desa akan menjadi tolak ukur bagi sebuah desa dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Partisipasi

Partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa merupakan kerjasama pemerintah desa dengan masyarakat desa dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan penikmatan dan pemeliharaan hasil pembangunan. Masyarakat tidak hanya menikmati hasil- hasil pembangunan, tetapi ikut berpartisipasi secara sukarela dalam setiap kegiatan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat desa memiliki kaitan yang kuat dengan dan menjadi kunci keberhasilan pembangunan desa.

Melalui partisipasi masyarakat desa, pembangunan desa lebih efektif dan efisien. Pembangunan desa tidak akan berhasil tanpa partisipasi masyarakat. Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan bertanggung jawab. Partisipasi mencakup bagaimana masyarakat berkontribusi dalam proses pembangunan.

Adi di dalam Salim (2009) mendefinisikan partisipasi sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam proses identifikasi masalah maupun potensi yang dihadapi oleh mereka. Hasil yang diharapkan dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang atau masyarakat yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung di setiap program kebijakan pemerintah melalui keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan serta kegiatan lainnya untuk jangka yang panjang.

Menurut Wibowo dan Belia, (2023) partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam sebuah kegiatan. Keterlibatan berupa mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki dalam semua kegiatan dilaksanakan dan mendukung pencapaian dan tanggungjawab atas semua keterlibatan.

Partisipasi masyarakat merupakan solusi permasalahan yang lebih baik dalam suatu kumpulan yang membuka lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk ikut serta berkontribusi sehingga alur kegiatan berjalan lebih efektif, dan efisien, dan berkelanjutan. Partisipasi adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan kegiatan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materi.

Pandangan lain menurut Mubyarto (1984:35), “ partisipasi masyarakat dalam pembangunan pedesaan harus diartikan sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setaip program seperti kemampuan setaip orang tanpa berarti mengorban kepentingan diri sendiri”. Selanjutnya disebutkan pula bahwa dalam keadaan yang paling ideal keikutsertaan masyarakat merupakan ukuran tingkat partisipasi rakyat. Semakin besar kemampuan mereka untuk menentukan nasibnya sendiri, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam pembangunan.

Davis dalam Hamidi (2007) menjelaskan tentang hal-hal yang harus dipenuhi untuk membuat partisipasi dapat berjalan lebih efektif. Pertama adalah waktu. Menurut David dan Hamidi, persyaratan waktu disini mencakup waktu yang dihabiskan untuk menelaah informasi dari pembuat program. Jangkauan informasi didalamnya setidaknya menghimpun tentang pengertian dan bagaimana program dijalankan, serta alasan adanya keterlibatan masyarakat. Dengan begitu, setiap masyarakat yang akan terlibat sudah memiliki persepsi yang sama tentang program yang hendak di dibuat. Hal kedua yang harus dipenuhi adalah subjek partisipasi yang mana mesti memperhatikan relevansi antara kelompok masyarakat tertentu dengan esensi kebijakan yang akan dirumuskan.

## 2. Pembangunan

Pembangunan menurut Rogers ( Harun dkk, 2011:3) adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem social dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Konsep pembangunan biasanya melekat dalam konteks kajian suatu perubahan. Setiap orang atau kelompok orang tentu akan mengharapkan perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik, bahkan sempurna dari sebelumnya. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang ( Subandi, 2011:9-11).

Menurut W.W Rostow ( Abdul, 2004:89) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat Negara maju. Pembangunan mula-mula digunakan dalam arti pertumbuhan ekonomi. Sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Dengan demikian, yang di ukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas Negara setiap tahunnya (Harun dkk, 2011:3).

Pontoh dan Kustiwan mendefinisikan mengenai pembangunan adalah suatu proses perubahan yang dilakukan melalui upaya – upaya secara sadar dan terencana, sedangkan perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai dampak dari adanya pembangunan.

Pembangunan menurut Kartasmita (1997) meliputi dua unsur pokok. Pertama, masalah materi yang ingin dihasilkan dan dibagi. Kedua, masalah manusia yang menjadi pengambil inisiatif yang menjadi pembangunan. Bagaimanapun juga, pembangunan pada akhirnya harus ditujukan pada pembangunan manusia. Manusia yang dibangun adalah manusia yang kreatif, untuk bisa menjadi kreatif manusia harus merasa bahagia, aman , dan bebas dari rasa takut.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan kejadian atau fakta yang terjadi disuatu tempat. Metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Partisipasi masyarakat**

Partisipasi masyarakat yang diberikan , berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat. Peran dan kinerja pemerintah desa disini juga sangat diharapkan untuk dapat menjalankan tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan dalam melaksanakan urusan terkait desa, melakukan pembinaan dan pembangunan masyarakat dan membina perekonomian desa, secara khusus dapat memberdayakan masyarakat di Desa Banua Sibohou SiimaEwali Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias sehingga bisa maju dan pengembangan desa yang lebih baik lagi.

Peran atau partisipasi serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, tumbuh berkembangnya partisipasi dalam proses pembangunan masyarakat adanya kepercayaan dan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah

kepada masyarakat untuk terlibat secara aktif didalam proses pembangunan. Artinya tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat memberikan indikasi adanya pengakuan pemerintah bahwa masyarakat bukanlah sekedar objek melainkan subjek atau pelaku pembangunan yang memiliki kemampuan dan kemauan yang dapat diandalkan dalam setiap pembangunan.

Partisipasi atau peran masyarakat ini menyangkut kepentingan semua baik itu perangkat desa maupun masyarakat yaitu :

- Kehadiran rapat

Dari hasil analisis yang diperoleh terkait kehadiran rapat hal ini dilakukan agar seluruh peserta dapat menyampaikan aspirasinya, dengan melihat antusias masyarakat dalam menghadiri rapat yang dilaksanakan juga agar diharapkan terus meningkat.

- Diskusi

Dalam pelaksanaan musyawarah desa ini pemerintah setempat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta dalam proses perencanaan pembangunan. Pada saat kegiatan ini berlangsung masyarakat bisa dengan leluasa memberi tanggapan demi kemajuan desanya. Perencanaan pembangunan akan tepat mengenai sasaran, terlaksana dengan baik dan bermanfaat hasilnya jika dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat . Masyarakat dilibatkan langsung sebagai bentuk partisipasi. Dengan hal itu pembangunan akan berjalan dengan baik serta berkelanjutan.

## 2. Pembangunan

Pembangunan yang dilakukan di Desa Banua Sibohou SilimaEwali Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias, sudah berjalan dengan baik bahkan sudah ada perubahan. Dalam hal ini masyarakat tidak lepas dan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan pembangunan untuk mencapai tujuan bersama. Ada beberapa contoh pembangunan sebagai berikut:

- Pembangunan Infrastruktur: pembangunan jalan, jembatan, irigasi, lampu serta fasilitas lainnya.
- Pembangunan ekonomi: pengembangan setor pertanian, dan perdagangan.

- Pembangunan social: peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, perumahan dan kesejahteraan social.
- Pembangunan lingkungan: pelestarian lingkungan hidup, pengelolaan sumber daya alam dan mitigasi bencana.

Selain itu ada juga faktor-faktor dalam pembangunan itu tidak lancar salah satunya : Kurangnya fasilitas atau peralatan menjadi tidak memadai dapat menghambat aktivitas.

Pemerintah desa dan Badan permusyawaratan Desa dalam pelaksanaan pembangunan desa harus dapat menganalisis serta mengawasi apa saja yang menjadi kekurangan didalam pembangunan tersebut supaya bisa diatasi dengan cepat sehingga tidak menghambat pekerjaan lain. Dalam hal ini tentunya sudah dipersiapkan jauh sebelumnya.

Untuk menghindari hal tersebut terjadi harus sesuai dengan SOP serta pengawasan bersama. Untuk mencapai target dalam pekerjaan pembangunan tersebut harus ada rencana dan kesiapan yang benar-benar sudah dipersiapkan sebelumnya. Karena waktu adalah uang.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Balai Desa Banua Sibohou SilimaEwali Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias mengenai Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Pembangunan Desa di Banua Sibohou SilimaEwali Kecamatan bawolato Kabupaten Nias dapat disimpulkan bahwa :

- Peran masyarakat di Desa Banua Sibohou SilimaEwali mengenai pembangunan, mereka sangat mendukung dan antusias dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Dimana mereka sangat berpartisipasi untuk mendukung segala kegiatan yang terkait dengan desa mereka. Dengan latar belakang mereka yang kurang mendukung tetapi mereka tidak patah semangat dan merasa percaya diri bahwa mereka bisa melakukan dengan bersama-sama, serta gotong royong. Karena bagi mereka itu untuk kebaikan dan kemajuan desa tersebut.

- Penerimaan bantuan sudah sesuai dengan data yang mereka survey secara langsung supaya tidak berbuat curang dan keluarga yang kurang mampu bisa hidup dengan baik.

Dengan demikian pantauan Kepala Desa tidak lepas meskipun sudah ada yang bertugas di bagian survey tersebut. Kepemimpinan yang dilakukan oleh Bapak Kepala Desa yaitu masyarakat dan pegawainya berpendapat, bahwa mereka sangat puas dan merasa di libatkan dalam segala hal serta tidak memandang baik dari segi ekonomi, agama, budaya, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan kehidupan yang akan lebih baik lagi ke depan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adi, Isbandia.R. 2001. Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, Intervensi Komunitas (pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis). Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Bratakusumah, Riyadi. 2004. Perencanaan Pembangunan Daerah, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cooke, Bill dan U, Kothari. 2001. "The Case for Participation: the New Tyranny?". In Participation: the New Tyranny?, ed. Kothari, U. & Cooke, B, Zed Books. London.
- Kartasmita, Ginandjar.1997. Administrasi Pembangunan, Jakarta: LP3ES.
- Mikkelsen, Britha. 2011. Metode Penelitian Partisipations dan Upaya Pemberdayaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sj. Sumarto . 2009. Inovasi, Partisipasi dan Good Governance. Jakarta; Yayasan obor Indonesia.
- Sugiyono (2011). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Subandi, 2016. Ekonomi Pembangunan. Cetakan ke-4. Bandung : Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan.1992. Memahami Ilmu Politik. Gramedia Widya Sarana. Jakarta; Mar'at.
- Wrihatnolo dan Dwidjowijoto. 2007. Manajemen Pemberdayaan. Jakarta: Elex. Media Komputindo.
- Yayuk Dan Mangku 2003 Hlm.47, Sosiologi perdesa. Jakarta : Lapera Pustaka Umum.

### Jurnal

- Mondong, Hendra. 2011. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. USU. Medan.
- Makarno, M.K (2017). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur. Fisik public: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik, 1(2),45.
- Masri, M.A., Ibrahim, M., & Hadi, M. (2023). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Payakameng. AJAD:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 26-30.
- Nurcholis, Hanif, 2011. Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta: penerbit ERLANGGA.
- Sanjaya , R. T. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara 2, 123-134.
- Umar, I. (2016). Peran pemerintah Desa Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Rasau Jaya Umum. Jurnal eksos, 02,80-99.
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata, 6(1),25-23

### **Perundang-undangan**

- Undang-undang No. 23 Tahun 2014. Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang No. 3 Tahun 2024. Tentang Desa.